

ABSTRAK

EFEKTIVITAS MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DITINJAU DARI KESADARAN METAKOGNISI PESERTA DIDIK PADA MATERI INTERAKSI MAKHLUK HIDUP DAN LINGKUNGANNYA

Oleh

Yessica Solafide Siregar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model PBL terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik serta mendeskripsikan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada materi interaksi makhluk hidup dan lingkungannya ditinjau dari kesadaran metakognisi. Penelitian dilaksanakan pada semester genap di SMP Negeri 43 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2023/2024. Desain dalam penelitian ini adalah *quasi eksperimen* dengan teknik *Pretest-Posttest Control Group Design*. Sampel diambil menggunakan teknik *Purposive sampling*. Data kesadaran metakognisi diperoleh melalui angket *Metacognitive Awareness Inventory* (MAI) yang dianalisis secara deskriptif. Populasi dari penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMPN 43 Bandar Lampung dengan sampel sebanyak 27 peserta didik kelas VII 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII 2 sebanyak 25 peserta didik sebagai kelas kontrol. Hasil nilai rata-rata *N-Gain* kelas eksperimen sebesar 0,65 kriteria “sedang”. Uji homogenitas *N-Gain* sebesar $Sig.0.250 > 0.05$. Uji hipotesis dengan nilai *Sig.* (2-tailed) $0,00 < 0,05$. Hasil uji *effect size* sebesar 1,18 dengan kriteria “besar”. Berdasarkan hasil tersebut, menunjukkan bahwa penggunaan model PBL efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada materi interaksi makhluk hidup dan lingkungannya. Hasil analisis antara kesadaran metakognisi dan kemampuan berpikir kritis secara deskriptif menunjukkan bahwa lebih dari separuh peserta didik yang berada pada tingkat metakognisi ‘*developed*’ terdiri dari peserta didik yang berada pada kategori berpikir kritis sedang dan tinggi.

Kata kunci: *problem based learning*, berpikir kritis, kesadaran metakognisi